

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam kehidupan, manusia melakukan proses komunikasi untuk menyampaikan informasi kepada penerima. Sajian informasi yang sedang terjadi dan disebar ke khalayak ramai disebut berita. Penyajian berita dapat dilakukan melalui penyampaian informasi berbentuk lisan yaitu dari mulut ke mulut atau tulisan melalui media sebagai pengantarnya baik media cetak maupun media elektronik. Pada Kurikulum Merdeka, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran literasi yang berlandaskan pada kemampuan berbahasa seperti menyimak, membaca dan memirsa, menulis dan berbicara yang berkaitan dengan genre teks. Ruang lingkup pada pembelajaran bahasa terdapat dalam dua aspek bahasa, yakni pembelajaran struktur dan kebahasaan dari setiap teks yang ada (Kemendikbud, 2016). Salah satu teks yang termasuk jenis teks laporan yaitu teks berita.

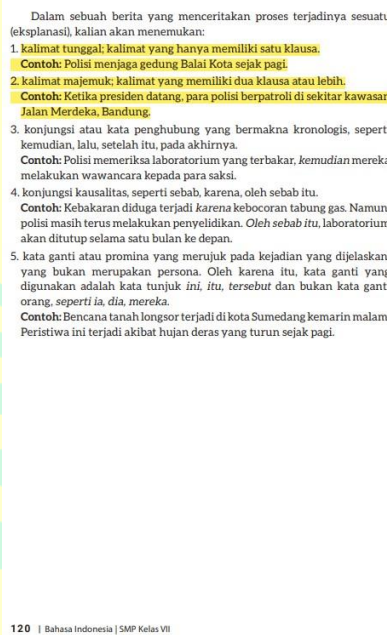
Seperti yang dijelaskan di atas, teks berita berkaitan dengan struktur dan kebahasaan, terutama kebahasaan kata kerja atau verba. Kata kerja atau verba pada teks berita dapat mengisi predikat pada kalimat. Kalimat yang pengisi predikatnya berupa kata kerja atau verba disebut kalimat verbal. Kalimat verbal berfungsi untuk menyatakan bahwa terjadi suatu perbuatan atau aksi yang digunakan dalam teks berita. Teks berita mempunyai fungsi sosial yakni menyampaikan informasi berupa suatu peristiwa atau aksi yang terjadi kepada khalayak umum. Dengan demikian,

teks berita mempunyai hubungan dengan kalimat verbal karena sama-sama mengandung suatu perbuatan atau aksi.

Kurikulum yang digunakan sekolah adalah Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah yang dalam pelaksanaannya menggunakan struktur kurikulum merdeka dalam mengembangkan kurikulum satuan pendidikan dan menerapkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka dalam melaksanakan pembelajaran dan asesmen. Dalam Kurikulum Merdeka yang digunakan oleh sekolah, terdapat Capaian Pembelajaran membaca tentang berbagai jenis teks, salah satu teksnya yaitu teks laporan. Capaian pembelajaran yang dimaksud yaitu capaian pembelajaran fase D yang berbunyi, Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, laporan, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan informasi pada teks. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa. Teks laporan merupakan sebuah subgenre dari genre teks faktual. Salah satu yang termasuk dalam jenis teks laporan yaitu teks berita (Mahsun, 2014).

Buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu buku “*Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS Kelas VII*” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan cetakan ke-1 tahun 2021 ditulis oleh Rakhma Subarna.

Buku ini merupakan buku yang teks yang mengusung semangat merdeka belajar. Materi kebahasaan teks berita yang terdapat dalam buku tersebut yaitu kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi atau kata penghubung, konjungsi kausalitas dan kata ganti atau pronomina. Ilustrasi materi ajar yang digunakan di sekolah yaitu sebagai berikut.



Gambar 1.1 Ilustrasi Bahan Ajar Guru

Ilustrasi tersebut menampilkan penjelasan yang berhubungan dengan kalimat, yaitu kalimat tunggal dan majemuk yang berbunyi,

*Dalam sebuah berita yang menceritakan proses terjadinya sesuatu, kalian akan menemukan:*

1. *Kalimat tunggal: kalimat yang hanya memiliki satu klausa.*

*Contoh : Polisi menjaga gedung Balai Kota sejak pagi*

2. *Kalimat majemuk: kalimat yang memiliki dua klausa atau lebih.*

*Contoh : Ketika presiden datang, para polisi berpatroli di sekitar kawasan Jalan Merdeka, Bandung.*

Kata kerja atau verba mengisi predikat pada kalimat, sehingga kalimat itu menjadi kalimat verbal. Pada contoh ke-1, pengisi predikat pada kalimat ini yaitu kata *menjaga*. Sedangkan contoh ke-2, pengisi predikat pada kalimat ini yaitu kata *berpatroli*.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Bogor, yaitu guru mengalami kesulitan dalam proses pengajaran kalimat verbal karena belum terdapat materi khusus mengenai kalimat verbal. Selain itu, sekolah tersebut hanya mengandalkan buku ajar yang dikeluarkan oleh Kemdikbud yang hanya berisi unsur dan kebahasaan teks berita seperti kalimat tunggal, kalimat majemuk, konjungsi atau kata penghubung, konjungsi kausalitas dan kata ganti atau pronomina. Materi kebahasaan yang terdapat dalam modul ajar juga hanya mengandalkan dari buku ajar tersebut. Sedangkan dari hasil pengisian angket peserta didik diperoleh suatu informasi yaitu tingkat pemahaman siswa pada kalimat verbal teks berita masih rendah.

Penelitian terdahulu dengan judul penelitian Aspek Tata Bahasa Dalam Buku Teks Bahasa Indonesia Sesuai Kurikulum Sekolah Menengah Pertama (Suatu Penelitian Analisis Isi) menemukan hasil yaitu komponen sintaksis berupa struktur kalimat tunggal/majemuk, kalimat aktif/pasif, kalimat verbal/nonverbal, kalimat verbal transitif dan intransitif paling banyak ditemukan pada buku teks dibandingkan dengan komponen fonologi, morfologi, semantik, dan wacana. Tata bahasa dalam kompetensi gramatikal berupa kemampuan menyesuaikan aturan bahasa sesuai teori linguistik paling banyak ditempatkan dibandingkan dengan penempatan kompetensi sosiolinguistik, wacana dan strategis. Penyajian sesuai konteks dalam bentuk latihan mengulang konsep yang sudah ada di materi uraian

sebelumnya merupakan aspek tata bahasa yang paling banyak ditemukan dibandingkan dengan aspek induktif/deduktif, pengitegrasian, dan materi penilaian (Sintowati Rini Utami).

Penelitian lain dilakukan dengan judul “Efektifitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan”. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis interaktif menggunakan Canva efektif digunakan oleh guru Sekolah Dasar Al-Ikhwan Pondok Aren (Melly Admelia, dkk.).

Jika melihat dari kebutuhan bahan ajar seperti yang telah dijelaskan di atas, perlu adanya pengembangan bahan ajar kalimat verbal dalam kebahasaan teks berita yang disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka Mandiri Berubah. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu bahan ajar kalimat verbal dikembangkan dengan media pembelajaran canva. Maka dari itu, judul penelitian ini adalah “Pengembangan Bahan Ajar Kalimat Verbal Dalam Kebahasaan Teks Berita Kelas VII Dengan Media Canva”.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian yaitu pengembangan bahan ajar kalimat verbal dalam kebahasaan teks berita kelas VII SMP dengan media *canva*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang dapat diambil adalah:

- a. Bagaimana kebutuhan siswa terhadap materi kalimat verbal dalam



kebahasaan teks berita kelas VII ?

- b. Bagaimana pengembangan bahan ajar kalimat verbal dalam kebahasaan teks berita kelas VII dengan *Canva* ?
- c. Bagaimana kelayakan bahan ajar kalimat verbal dalam kebahasaan teks berita kelas VII dengan media *Canva* ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat secara teoretis dan secara praktis bagi pengajaran di dunia Pendidikan khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

##### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu dapat menambah ilmu dan pengetahuan mengenai bahan ajar kalimat verbal dalam kebahasaan teks berita.

##### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan sumbangan dan manfaat langsung bagi guru, siswa, dan bagi peneliti lain.

###### a) Bagi Guru

Guru dapat mengembangkan bahan ajar teks berita dengan memanfaatkan media pembelajaran

###### b) Bagi Siswa

Membantu siswa untuk lebih semangat belajar mandiri dalam memahami materi ajar mengenai kalimat verbal pada kebahasaan teks berita

###### c) Bagi Sekolah

Sebagai masukan atas hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah agar lebih efektif.

d) Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan kepada pembaca yang membutuhkan referensi dan ingin melakukan penelitian yang sejenis.

